

## BAB V

### KAJIAN TEORI

#### 5.1. Kajian Teori Penekanan / Tema Desain (Arsitektur Kubisme)

Galeri Seni Fotografi dan Pers merupakan sebuah bangunan yang menampilkan karya seni fotografi yang di-pers-kan didalamnya. Oleh karena itu penekanan desain terhadap bangunan harus dapat menggambarkan karya seni fotografi tersebut. Sehingga arsitektur kubisme dipilih untuk diangkat sebagai penekanan desain pada bangunan ini. Dimana arsitektur kubisme merupakan langgam yang berinspirasi dari seni lukis yang muncul pada tahun 1910 – 1914 dimana pada era tersebut arsitektur menjadi preseden dari seni.

##### 5.1.1. Interpretasi dan Elaborasi Teori Tema Desain

- Pengertian Kubisme

Arsitektur Kubisme merupakan salah satu langgam modern yang muncul pada tahun 1907. Arsitektur Kubisme adalah suatu aliran atau langgam dalam seni rupa dari penyederhanaan bentuk-bentuk alam secara geometris (berkotak-kotak). Arsitektur aliran kubisme terinspirasi dari seni lukis yang muncul dan mulai berkembang pada

tahun 1910 - 1914 di Paris. Aliran kubisme muncul karena rasa bosan terhadap aliran-aliran klasik yang penuh ornament. Arsitektur kubisme juga merupakan gagasan dan karya arsitektur yang sesuai untuk mengekspresikan bahwa sebuah kesenian tidak dapat digolongkan dengan lingkungan social seperti agama dan status sosial.

Arsitektur kubisme diinterpretasikan secara ekspresif (turunan dari kata ekspresi) yang berarti ungkapan yang dapat dibaca atau dilihat. Ekspresi sendiri merupakan pernyataan untuk memperlihatkan maksud, gagasan, atau perasaan. (Longman Learners Dictionary of American English, 2000).

Alasan memilih Arsitektur Kubisme

Arsitektur kubisme dipilih untuk diangkat sebagai penekanan desain pada bangunan ini. Dimana arsitektur kubisme merupakan langgam yang bercikal bakal dari seni terutama seni rupa. Arsitektur kubisme sendiri menjadikan arsitektur sebagai preseden dari seni itudan dalam bangunan galeri seni fotografi dan pers ini ingin menciptakan arsitektur kubisme yang berisi mengenai seni fotografi dan pers

sehingga, arsitektur kubisme dipilih sebagai tema desain dari bangunan galeri seni fotografi dan pers.

- Ciri – Ciri Arsitektur Kubisme

- Bentuk, fungsi, dan konstruksi harus terlihat satu kesatuan yang muncul menjadi bentuk khusus.
- Bentuk dasarnya adalah bentuk-bentuk geometri / platonic solid yang ditampilkan apa adanya.
- Pengkomposisian unsur-unsur material.
- Ruang sederhana dan apa adanya karena disitulah estetika berasal.
- Ruang menjadi aspek yang paling dominan.

### 5.1.2. Studi Preseden

Speed Art Museum, Los Angeles



Gambar 5.1. Speed Art Museum,  
LA

Speed Art Museum, yang awalnya dikenal sebagai J.B. Speed Memorial Museum, yang sekarang disebut sebagai Speed oleh penduduk setempat merupakan museum seni tertua, terbesar, dan terdepan di Kentucky. Terletak di Louisville, Kentucky di Third Street di sebelah kampus Universitas Belknap Louisville dan menerima sekitar 180.000 kunjungan setiap tahunnya.

Museum ini memberikan kepada pengunjung beragam pengalaman seni di luar koleksi dan pameran internasionalnya, termasuk *Speed Concert Series*, *Art Sparks Interactive Family Gallery*, dan acara malam yang populer yaitu *Art After Dark*.

Speed rumah seni kuno, klasik, dan modern dari seluruh dunia. Fokus koleksinya adalah seni Barat, dari zaman purbakala sampai sekarang. Koleksi lukisan dari karya Belanda, Prancis dan Italia, dan seni kontemporer sangat kuat.

Museum ini dibangun pada tahun 1927 oleh Arthur Loomis dengan gaya Neo-Modern. Museum ini menjalani proyek perluasan dan renovasi senilai \$ 60 juta mulai September 2012 sampai Maret 2016 dan dirancang oleh arsitek Kulapat Yantrasast dari arsitektur WHY. Selama penutupan, museum ini membuka *Local Speed*, yaitu sebuah ruang satelit di Louisville East Market District (NuLu) untuk memutar

pameran, program dan acara. Local Speed terletak di 822 East Market Street.

Gedung Utara seluas kurang lebih 6000m<sup>2</sup> melipat gandakan keseluruhan rekaman persegi dan hampir tiga kali lipat ruang galeri dari sayap sebelumnya. Ekspansi ini menciptakan ruang untuk pameran khusus yang lebih besar, galeri seni kontemporer baru, pusat penyambutan keluarga, teater dengan 150 kursi, kafe indoor / outdoor, toko museum, dan paviliun multifungsi untuk pertunjukan, ceramah dan hiburan.

### 5.1.3. Implementasi

Dalam penerapan desain menggunakan konsep arsitektur kubisme, terdapat beberapa unsur yang dapat mengimplementasikannya ke dalam konsep ini, yaitu:

- Ruang

Pada implementasi desain, bentuk ruang akan menjadi lebih menonjol dari elemen yang lain, karena tidak adanya orientasi yang membatasi perancangan bentuk ruang yang ada. Ini merupakan salah satu sifat arsitektur kubisme dalam melakukan pendobrakan dalam aturan yang ada, penggunaan garis secara beraturan dan

menghasilkan bentuk fasad yang berbentuk geometris. Dalam penerapannya, menyatukan ruang dalam dan ruang luar dengan cara menggunakan jendela yang cukup besar sebagai penyatuan antar ruang dalam bangunan.

- **Bentuk**

Dalam arsitektur kubisme, bentuk merupakan elemen terpenting kedua setelah ruang. Implementasi bentuk pada bangunan dengan menggunakan bentuk geometris terutama kubus-kubus atau blok-blok.

- **Material**

Material merupakan salah satu elemen pembentuk bangunan terutama pada arsitektur kubisme. Penggunaan material sebagai lingkup bangunan juga dapat memanfaatkan teknologi terbaru sebagai pembentuk bentuk massa dari beton dengan bentuk atap yang datar serta bentuk bangunan kubus-kubus atau blok-blok massa.

## 5.2. Kajian Teori Permasalahan Dominan / Core Issues

### 5.2.1. Uraian Interpretasi dan Elaborasi Teori Permasalahan Dominan (Kenyamanan Visual Pada Galeri Pameran)

Permasalahan dominan yang ditemukan dalam bangunan galeri seni fotografi dan pers ini adalah kenyamanan visual pengunjung dalam ruang pameran.

Pengunjung tidak dapat menikmati karya dengan baik jika jarak dan sudut pandang yang disediakan terlalu dekat dengan karya yang ada, hal ini membuat pengunjung tidak dapat memahami karya secara keseluruhan. Selain itu, pencahayaan juga menjadi elemen penting dalam hal kenyamanan visual. Pengaturan cahaya yang terlalu terang atau terlalu redup juga dapat mengganggu kenyamanan pengunjung dalam menikmati karya fotografi yang ada.

- **Pencahayaan**

Cahaya merupakan radiasi yang secara langsung menimbulkan visual, dan menjadi radiasi visible. Sedangkan, radiasi adalah energi yang dipancarkan dalam bentuk gelombang atau partikel elektromagnetis. Kualitas, teknik, dan sistem pencahayaan pada galeri pameran harus tertata dengan baik.

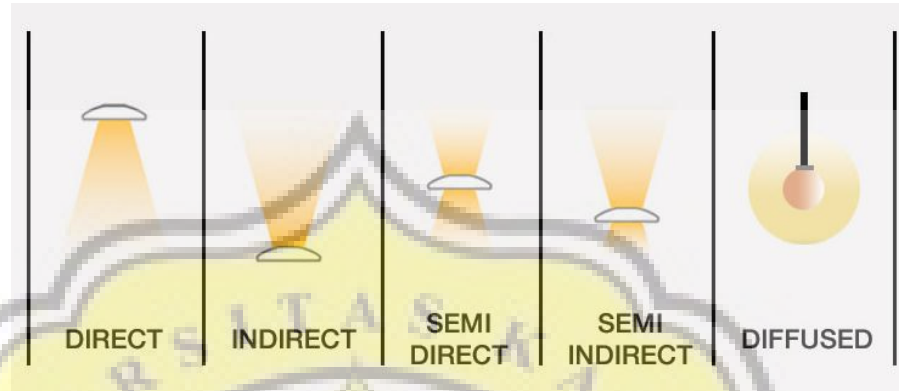
Tujuan dari pencahayaan adalah:

- Mengurangi terciptanya silau yang terpantul pada karya seni fotografi serta artikel.
- Menghindari bayangan yang mengganggu dalam menikmati karya seni fotografi dan artikel.
- Menonjolkan tekstur dari karya seni supaya dapat dinikmati dengan baik.
- Menimbulkan dan meningkatkan kesan khusus pada karya seni fotografi dan aartikel.

Terdapat beberapa persyaratan pencahayaan yaitu untuk karya seni yang sangat sensitif, hanya diperbolehkan menerima 50-80 lux, dan 100-150 lux untuk karya seni yang sensitif. Sedangkan untuk karya seni yang tidak sensitif, diperbolehkan menerima 150-300 lux. Namun diatas semuanya, seluruh karya seni tidak diperbolehkan terkena radiasi sinar UV melebihi 25 W/m<sup>2</sup>. (Chiara et al, 1983)

Cahaya merupakan radiasi yang secara langsung dapat menimbulkan visual, dan menjadi radiasi visible(terlihat) . Sedangkan, radiasi sendiri adalah energi yang dipancarkan dan berbentuk gelombang atau partikel elektromagnetis. Cahaya menimbulkan penerangan (illuminasi), yaitu penerapan radiasi visible kepada sesuatu obyek. Menurut Hadinoto (1985), ada beberapa macam penerangan, yaitu:





Gambar 5.2. Berbagai Macam Penerangan

Sumber : <http://indalux.co.id/blog/>

Dikemas tanggal 1 September 2017 pukul 16.28

- a. Penerangan langsung : Penerangan dengan distribusi cahaya yang 90-100% secara langsung menyinari permukaan tempat kerja.
- b. Penerangan semi-langsung : Penerangan dengan distribusi cahaya yang 60-90% secara langsung menyinari permukaan tempat kerja.
- c. Penerangan semi-tidak langsung : Penerangan dengan distribusi cahaya yang 10-40% secara langsung menyinari permukaan tempat kerja.
- d. Penerangan tidak langsung : Penerangan dengan distribusi cahaya yang kurang dari 10% secara langsung menyinari permukaan tempat kerja.

e. Penerangan diffuse : Penerangan dengan distribusi cahaya yang 40-60% secara langsung menyinari permukaan tempat kerja.

- Jarak Pandang

Aktivitas dalam ruang pameran tidak lepas dari kenyamanan dalam melihat dan mengamati karya seni yang ada. Diperlukan dimensi ruang yang sesuai untuk setiap jenis karya seni yang ada. Dalam melihat karya seni, diperlukan jarak pandang khusus supaya pengunjung dapat menikmati karya seni fotografi dan artikel yang ada dengan baik. Untuk karya seni fotografi yang berukuran kecil, diperlukan jarak pandang 0,5 meter hingga 1 meter, dan untuk karya seni fotografi yang berukuran besar diperlukan jarak pandang 1 meter hingga 2 meter..

- Space / Jarak Pengamat

Lebar dan tinggi akan sebuah karya seni akan menentukan kenyamanan jarak pengamat seseorang. Perbandingan dari ketinggian ruang, manusia dan karya seni juga akan menentukan kenyamanan penglihatan manusia terhadap ruang dan karya seni.

- Elemen pembentuk ruang

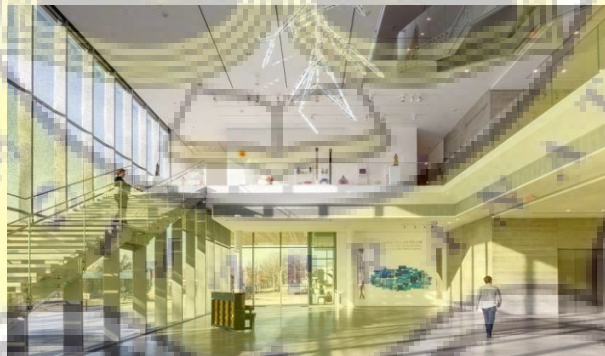
Ruang yang ada dan terbentuk oleh lantai, dinding dan langit-langit harus memiliki desain warna dan tekstur yang bersifat

netral sehingga pengunjung dapat tetap terfokus pada karya seni fotografi dan artikel yang ditampilkan dalam galeri.

### 5.2.2. Studi Preseden

#### Sirkulasi Speed Art Museum

Sirkulasi pada bangunan ini terdapat jalan dari karya terang ke gelap dan dari karya yang baru ke yang lama. Tangga grand museum yang asli dimodernisasi dengandibukanya bagian bangunan di sepanjang sumbu membujur. Cahaya alami dan pandangan menembus ruang di bawah tanah untuk menciptakan konektivitas dan memamerkan semua yang ada untuk diliha. Ekspansi tersebut membawa kehadiran arsitektur kontemporer dan transparan ke daerah sekitarnya yang dirancang oleh Frederick Law Olmsted.



Gambar 5.2. Void Lobby North Pavillion Speed Art Museum, LA

Sumber : pinterest.com

Di sisi utara bangunan, terdapat penambahan 5500m<sup>2</sup> yang dibentuk oleh tiga elemen yang bergeser yaitu kaca berlapis dan panel aluminium lipat yang meniru cetakan klasik bangunan asli sebagai respons terhadap cahaya alami. Secara terprogram, ruang ini besarnya dua kali lipat dari ukuran keseluruhan *Art Museum* dan hampir tiga kali lipat jumlah ruang pameran, termasuk galeri modern dan kontemporer pertama di museum ini. Ruang untuk seni memiliki suasana yang fokus dan konsentrasi.

### **5.2.3. Kemungkinan Penerapan Teori Penerapan Teori Permasalahan Dominan**

Dalam pengolahan kenyamanan visual pengunjung terutama dalam galeri pameran, terdapat beberapa hal yang dapat membantu memperkuat kenyamanan visual dan sirkulasi yang ada, yaitu:

- Merancang bukaan pada atap atau dinding supaya cahaya alami dapat masuk kedalam bangunan tanpa merusak karya seni didalamnya.
- Terdapat void yang dapat digunakan untuk membatasi space dan arah pengunjung supaya tidak keluar dari alur yang ada

- Void diletakkan pada area lobby sehingga dapat membuat bangunan terkesan lebih luas serta dapat memperluas jarak pandang mata.
- Menggunakan cahaya buatan yang baik dan sesuai kebutuhan dari karakter karya seni yang ada.



Gambar 5.3. Gallery Space

Sumber : architectmagazine.com